

Cerita Muda

Herumawan PA

Bunyi gending-gending Jawa berulang kali terdengar mengalun syahdu dari sebuah rumah di desa sebelah, tidak jauh dari gubuk reyotku, pagi ini. Aku tahu itu pertanda pesta resepsi pernikahan mantan pacarku baru saja dimulai di rumahnya.

AKU tahu semua warga diundang ke pesta pernikahan mantan pacarku itu kecuali aku. Aku membayangkan mereka pasti sedang bergembira menikmati sajian masakan dan juga lagu-lagu di sana. Sedang aku diam di rumah, bergelut dengan kesepian yang enggan berpisah dariku.

Berulang kali aku meresapi bunyi-bunyian itu sembari mengenang sebuah kenangan pahit tentang cinta.

"NAK Heru ini kerjanya apa?" tanya ayah orang tua yang anak gadisnya kupacarai saat aku datang melamar.

"Saya ini penulis, Pak."

"Penulis apa? Novelis *bestseller*, novelis online yang banyak dibaca terus difilm-kan?"

Aku menggeleng. "Saya penulis biasa, Pak."

"Oooo penulis recehan, penulis remeh temeh gitu ya."

Aku terkejut mendengarnya. Kata-kata itu menusuk ke dalam hatiku. Aku langsung pamit pulang. Kubatalkan lamaran. Kutamatkan ikatan cinta dengan anak gadisnya. Kuikhhlaskan ia memilih pria lain yang sesuai kriteria ayahnya.

Tapi perasaan ini tidak bisa berbohong, aku sudah terlanjur cinta mati kepadanya. Aku tahu konsekuensi keputusanku ini. Membawaku kepada kesepian yang tanpa batas, sebagai pengabdinya. Kewarasanku dipertanyakan tetangga-tetangga sekitar.

Badanku pun tidak terurus, pakaian compang-camping, rambut berantakan penuh ketombe dan wajah kusam. Aku lebih mirip orang gila daripada orang waras. Yang sering duduk diam melongo di teras gubuk reyot, menunggu ada orang mengajakku



ILUSTRASI JOS

pergi piknik atau sekadar jalan-jalan keliling desa.

Selama tinggal di gubuk reyot, kesepian selalu menemani rutinitasku sehari-hari. Kala aku sedang senang, kesepian membuatku nyaman dengan memunculkan kembali kenangan saat aku bisa masuk perguruan tinggi favoritku, bertemu banyak teman hingga punya pacar. Kala aku sedang sedih, kesepian menghiburku lewat ingatan kejadian-kejadian lucu yang pernah kualami saat masih kecil atau bersama teman-teman kuliahku dulu. Membuatku sadar tidak rugi menjadi pengabdii kesepian.

Bersama kesepian, aku tidak mau ambil pusing apakah tetangga sudah mengirimiku makanan atau belum. Aku juga tidak ingat kapan terakhir aku mandi hingga membersihkan rumah.

AKU kembali mengabdii pada kesepian yang tadi ingin aku tepikan sementara waktu. Aku seperti tidak berdaya untuk berhenti jadi pengabdii kesepian, lalu mengusirnya jauh dari kehidupanku. Karena kesepian sudah menjadi bagian tidak terpisahkan dari hidupku, seolah ia tuan tanah dan aku budaknya.

Tiba-tiba terdengar pintu gubuk reyotku diketuk. Aku tidak bergeming. Aku sudah terlalu nyaman di atas tempat tidur. Pintu rumah terdengar seperti dibuka paksa. Beberapa orang bertubuh kekar masuk ke

dalam gubuk reyotku. Langsung menuju kamar, satu-satunya ruangan yang ada di dalam situ, tempatku sedang merebahkan diri.

"Kalian-kalian ini siapa?" Aku kaget melihat beberapa orang berbadan kekar mengelilingi tempat tidurku.

"Anda tidak perlu tahu. Yang jelas, Anda harus pergi dari rumah ini sekarang juga," kata salah seorang dari mereka. Aku terhenyak kaget.

"Kenapa aku harus pergi dari sini?" tanyaku heran.

"Tanah dan gubuk reyot ini sudah dijual sama yang punya lahan ini," jawab salah seorang dari mereka.

"Lalu aku harus tinggal di mana?" tanyaku kembali.

"Rumah sakit jiwa."

Aku tertawa terbahak mendengarnya. Mereka heran melihatku. Lalu terdengar olehku, mereka berbisik-bisik, "Beneran gila ini orang." Ada pula yang bergumam, "Kasihannya juga, masih muda sudah gila." □ -d  
Yogya, 15 Mei 2023

Herumawan Prasetyo Adhie:  
Sribit Kidul Sendang Tirto  
Berbah Sleman Yogyakarta.

Lomba Menulis Puisi Tingkat Nasional

LOMBA menulis puisi bertema 'Geliat Perempuan Indonesia' yang diadakan Kisah Perempuan Indonesia dan *Kedaulatan Rakyat*, didukung BRILIFE, Satu Pena DIY dan Delta FM, direspons manis para penulis puisi. Sejumlah puisi yang telah masuk ke panitia, berasal dari berbagai daerah di Indonesia: Riau, Wonosobo, Wonogiri, Majene, Cirebon, Pare-pare, Kediri, Solo, Semarang, Magelang, dan kota-kota lain.

Lomba Menulis Puisi *Geliat Perempuan Indonesia* terbuka bagi perempuan 17-50 tahun.

Menurut AB Prass, panitia memberi batasan tema dengan tujuan kiprah dan geliat perempuan Indonesia bisa terekam dalam sebuah karya puisi, yang akhirnya dinikmati banyak orang. "Diharapkan puisi-puisi yang tercipta bisa menginspirasi masyarakat," ujar AB Prass.

Ketentuan lomba: puisi karya sendiri, bukan jiplakan atau kutipan karya orang lain. Harus karya baru dan belum pernah dimuat di media manapun, termasuk media sosial.

Panjang puisi minimal 10 baris, maksimal 50 baris.

Di bawah puisi dicantumkan biodata peserta dan disertai foto kartu identitas yang masih berlaku. Puisi dikirim ke email panitia [we\\_rock\\_we\\_rock@yahoo.co.id](mailto:we_rock_we_rock@yahoo.co.id), paling lambat 31 Mei 2023.

"Peserta hanya boleh mengirimkan satu karya puisi. Peserta tidak boleh menggunakan nama samaran," tambah AB Prass.

Panitia akan mengambil lima puisi terbaik. Juara 1 mendapat uang pembinaan Rp 1,5 juta, juara 2 Rp 1,25 juta, juara 3 Rp 1 juta, harapan 1 Rp 750 ribu, dan harapan 2 Rp 500 ribu. Pemenang juga akan mendapat piagam penghargaan dan buku-buku. Pengumuman pemenang pada 11 Juni 2023 di *Kedaulatan Rakyat*, [krjogja.com](http://krjogja.com), dan media sosial.

Kisah Perempuan Indonesia merupakan platform bagi perempuan Indonesia berbagi kisah, cerita, pengalaman hidupnya, dan menjadi inspirasi bagi perempuan lain.

(Lat)-d

PENTAS MUSIKAN HARI KEBANGKITAN NASIONAL

Yogyakarta Royal Orchestra Tampil di Luar Kraton

YOGYA (KR) - Memperingati Hari Kebangkitan Nasional, string ensemble Yogyakarta Royal Orchestra di bawah naungan Kawedanan Kridhamardawa Kraton Ngayogyakarta Hadiningrat menggelar Pentas Musik Peringatan Hari Kebangkitan Nasional di Halaman Gedung DPRD DIY, Jalan Malioboro Yogyakarta, Sabtu (20/5).

Acara dimulai dari kirab prajurit dan Abdi Dalem Musik. Pementasan kali ini diemriahkan oleh solo vokal dari Brian Prasetyoadi dan solo violin oleh Elgar Putrandhra. Acara terbuka untuk umum secara gratis.

"Ini menjadi istimewa, karena menjadi pentas perdana tim string ensemble Yogyakarta Royal Orchestra di luar Kraton Yogyakarta. Sebelumnya kan tim ansambel tiup atau brass ensemble ya yang pentas di Regol Barat Kepatihan tahun lalu, tim string en-



KR-Devid Permana

Penampilan String Ensemble Yogyakarta Royal Orchestra.

semble ini belum pernah," papar KPH Notonegoro, Penghageng Kawedanan Kridhamardawa.

Pentas musik ini menghadirkan 10 repertoar bermakan semangat perjuangan, persatuan dan kebangsaan yaitu Indonesia Tetap Merdeka, Bagimu Negeri,

Bhinneka Tunggal Ika, Maju Tak Gentar, Kebyar Kebyar, Indonesia Pusaka, Lir Ilir, Medley: Berkibarlah Bendera-Berkibarlah Bendera Negeriku, Tanah Airku, dan Indonesia Jaya.

Sepuluh lagu ini diaransemen oleh salah satu Abdi Dalem Musik yaitu ML

Widyoyitnowaditro. Sedangkan bertindak sebagai pengaba atau conductor dalam pementasan ini adalah RW Widyogunomardowo. Beberapa lagu menghadirkan permainan solo violin dari Elgar Putrandhra, solo vokal oleh Brian Prasetyoadi dan bahkan hadir duet antara permainan violin Elgar Putrandhra dengan vokal Brian Prasetyoadi.

"Digelar di kawasan Malioboro dan di area Gedung DPRD DIY, kami berharap Pentas Musik kali ini bisa menjadi hiburan bagi masyarakat dan wisatawan, sekaligus membangkitkan semangat persatuan dan kesatuan. Apalagi mende-kati tahun-tahun politik, kami ingin terus menguatkan persatuan Indonesia dari Yogyakarta dengan musik sebagai bahasa universal," pungkas KPH Notonegoro.

(Dev)-d

PIDATO PRESIDEN JOKOWI DI KTT G7

Bawa Pesan Negara Global Selatan

HIROSHIMA (KR) - Presiden Joko Widodo membawa pesan global south atau negara-negara global selatan saat menghadiri Sesi Kerja Mitra G7 di Hiroshima, Jepang, Sabtu (20/5), dengan mendorong kesetaraan, kolaborasi, dan inklusivitas dalam kerja sama global.

"Working together means equality. Working together means inclusiveness, and we can only work together if we understand each other," ujar Presiden Jokowi via keterangan tertulis Biro Pers Sekretariat Presiden, Sabtu (20/5).

Arti pernyataan Jokowi itu adalah "Bekerja sama berarti kesetaraan. Bekerja bersama berarti inklusivitas, dan kita hanya bisa bekerja sama jika kita saling memahami". Yang menjadi pertanyaan, kata Jokowi, apakah kesetaraan, inklusivitas dan saling memahami sudah menjadi semangat untuk dikembangkan bersama.

"Kita harus berani berkata jujur, banyak hal harus kita perbaiki," serunya. Lebih lanjut, presiden menjelaskan bahwa pandemi telah mengajarkan dunia tentang pentingnya melibatkan lebih banyak negara dalam rantai pasok global. Untuk itu, Presiden Jokowi menyerukan penghentian kebijakan monopoli.

"Kebijakan diskriminatif terhadap komoditas negara berkembang juga harus dihentikan. Right to development setiap negara harus dihormati," tegasnya.

Menurut Presiden Jokowi, saat ini sudah bukan era di mana negara-negara global south hanya diberi ruang sebagai pengeksport komoditas bahan mentah, karena dunia sudah tidak berada pada masa kolonialisme.

"Apakah adil negara kaya SDA (sumber daya alam) seperti Indonesia dihalangi menikmati nilai tambah SDA-nya? Dihalangi mengolah SDA-nya di dalam

negeri?" ungkapny.

Presiden juga menegaskan bahwa lebih dari 270 juta penduduk Indonesia yang menjadi jangkar perdamaian, demokrasi, dan ekonomi di kawasan Asia Tenggara dan Asia Pasifik harus sejahtera. Karena itu, Indonesia tidak menutup diri, melainkan bekerja keras untuk meningkatkan kerja sama dalam bentuk lain yang lebih setara dan dengan hasil sama-sama menguntungkan bagi semua.

"Saya berharap negara G7 dapat jadi mitra dalam hilirisasi industri ini dan sudah saatnya membentuk semacam OPEC untuk produk lain seperti nikel dan sawit," ucapnya.

Di akhir pidatonya, Presiden Jokowi kembali menegaskan ajakan untuk kolaborasi dan menyoroti peran besar G7 dalam hal tersebut. Menurutnya, yang dunia butuhkan saat ini bukanlah polarisasi.

(Ant)-d

PEREKONOMIAN INDONESIA TUMBUH TINGGI

Jauh di Atas Rata-rata Pertumbuhan Dunia

JAKARTA (KR) - Direktur Pelaksana Dana Moneter Internasional (IMF) Kristalina Georgieva menyebutkan, Indonesia mencatatkan pertumbuhan ekonomi yang jauh di atas rata-rata pertumbuhan dunia dan masih terjaga dengan baik di tengah ketidakpastian.

"Di tengah situasi ekonomi dunia yang diwarnai banyak ketidakpastian, ekonomi Indonesia cukup baik dan stabil dengan pertumbuhan ekonomi yang jauh di atas rata-rata pertumbuhan ekonomi dunia," kata Kristalina dalam pertemuan dengan Presiden RI Joko Widodo (Jokowi) di sela rangkaian KTT G7 di Hiroshima, Jepang, Sabtu (20/5), sebagaimana keterangan Biro Pers Sekretariat Presiden.

Presiden Jokowi menyampaikan bahwa

ekonomi Indonesia diperkirakan akan tumbuh 5,1 persen pada 2023, dan 5 persen pada 2024. Pada kuartal I 2023, Indonesia mencatatkan pertumbuhan ekonomi 5,03 persen (yoy).

Melihat hal tersebut, IMF berharap Indonesia dapat ikut serta dalam memberikan bantuan kepada negara berkembang lainnya. "IMF harapkan bantuan Indonesia kepada negara berkembang lain, terutama di bidang pengentasan kemiskinan," kata Kristalina.

Kristalina juga menilai bahwa Indonesia memiliki peran penting di tengah situasi dunia yang sedang menghadapi banyak tantangan saat ini. Indonesia dinilai mampu untuk menjalin hubungan dan berkomunikasi dengan semua pihak.

(Ant)-

KAPOLRI HALAL BIHALAL DI RMI PWNJ JATENG

Banyak Santri Tertarik Jadi Polisi

MAGELANG (KR) - Kapolri Jenderal Pol Drs Listyo Sigit Prabowo MSI hadir Halal Bihalal Rabithah Ma'ahid Islamiyah (RMI) PWNJ Jawa Tengah yang dilaksanakan di Kompleks SMK API Syubbanul Wathon yang ada di wilayah Kecamatan Secang Kabupaten Magelang, Sabtu (20/5). Kedatangan Kapolri juga didampingi Kapolda Jateng Irjen Pol Drs Ahmad Luthfi SH SST MKM dan beberapa pejabat Polri.

KHM Yusuf Chudori dari Pesantren API Syubbanul Wathon Tegalrejo Magelang, kepada wartawan mengatakan event ini wujud sinergitas antara ulama dan Polri, karena apapun untuk menjaga NKRI dibutuhkan kebersamaan. Ini juga sebagai bentuk kewaspadaan dari RMI atau pesantren-pesantren di bawah naungan NU, tentang maraknya paham-paham radikalisme.

"Yang tidak menutup kemungkinan juga, kalau tidak diwaspadai, itu akan masuk ke pesantren-pesantren kita," kata Gus Yusuf.

Juga dikatakan Gus Yusuf, bahwa dalam pertemuan Ka-

polri juga sempat menyampaikan ilustrasi atau contoh Pemilu di beberapa negara, yang tidak selesai dan akhirnya menimbulkan chaos atau kekacauan. Juga beberapa negara lain. Hal seperti itu diharapkan jangan sampai terjadi di Indonesia.

Dikatakan Gus Yusuf, para santri di pesantren ini juga bersekolah SMA dan SMK. Ada sekitar 1.200 santri. Di antara para santri, banyak berasal dari keluarga besar Polri, yang juga berkeinginan untuk nanti dapat bergabung menjadi anggota Polri. Kehadiran Kapolri ini menjadi motivasi tersendiri bagi para santri Syubbanul Wathon.

Terpisah Kapolri, mengatakan di forum ini memberi materi berkaitan dengan tantangan pesantren menghadapi radikalisme. Ini sangat sesuai dengan program Kepolisian. Selalu ingin menjaga 4 pilar, toleransi, kehidupan ber-Bhinneka Tunggal Ika menjadi hal mendasar yang harus terus dijaga untuk mengawal keberagaman di Indonesia.

(Tha)-d



KR-Thoha

Kunjungan Kapolri ke acara Halal Bihalal RMI PWNJ Jawa Tengah di API Syubbanul Wathon yang ada di wilayah Kecamatan Secang Kabupaten Magelang, Sabtu.